

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Rohyati (2015:1) Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak dan sebagai dasar bagi pencapaian keberhasilan pendidikan yang lebih tinggi. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, maka memberikan layanan pendidikan sejak dini sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung, emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi.

Herlianti(2022:1)mengatakan Konsep pendidikan di dalamnya terdapat upaya yang semestinya harus dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab sehingga termanfaatkan untuk diri sendiri dan bahkan lingkungan sekitar. Upaya yang dimaksud tersebut adalah penanaman nilai-nilai pendidikan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan satu hal penting yang harus terprogramkan pada setiap lembaga sekolah.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan hal tersebut kita ketahui bahwa sangat pentingya pendidikan sejak anak usia dini, pada masa usia 0-6

Tahun merupakan dasar untuk perkembangan anak selanjutnya . Maka perlu kita tahu bahwa betapa sangat pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan seluruh aspek aspek perkembangan anak baik aspek agama dan moral, bahasa, sosial, kognitif, fisik –motorik, sosial emosional. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan dan di stimulus sejak dini yaitu sikap tanggung jawab anak karena peningkatan sikap tanggung jawab ini sangat berpengaruh untuk persiapan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia 5-6 Tahun Di Paud Kasih Filadelfia Nias di harapkan dapat mencapai indikator sikap tanggung jawab anak yang telah di tetapkan yaitu : anak mampu menghargai waktu , anak mengerjakan tugas yang telah di berikan, menjaga barang milik nya, meletakkan barang sesuai dengan tempatnya

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran pada 15 anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias , perilaku tanggung jawab yang dimiliki anak usia 5-6 tahun di paud kasih filadelfia nias itu bervariasi. Terdapat 5 anak yang mau bertanggung jawab yaitu disaat anak selesai mengerjakan tugas menggambar, anak akan mengembalikan pensil dimeja guru disaat selesai menggambar yang dipinjamkan guru, dan anak-anak mau mengembalikan buku gambar diloker tempat anak masing-masing. Sebaliknya, 8 anak belum memiliki sikap tanggung jawab yaitu di saat proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan menggambar anak-anak pergi meninggalkan barang-barang seperti halnya pensil, penghapus, penggaris dan buku gambar masih berserakan diatas meja belajar anak. Begitu juga, terdapat 2 anak yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru, anak langsung mengumpulkan

tugasnya walaupun belum selesai ketika proses pembelajaran berlangsung. Bahkan terdapat salah satu anak yang tidak mau mengerjakan tugasnya pada saat menggambar, ketika anak ditanya mengapa ia tidak mau mengerjakan tugas, anak tersebut menjawab karena ngantuk, bosan dan malas dengan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, pada pembelajaran yang tidak disukai anak, anak akan mencari kesibukan sendiri. Misalnya, berlari-lari di dalam maupun di luar kelas, bermain sendiri dengan permainan yang dibawanya dari rumah maupun yang baru dibeli di lingkungan sekolahnya.

Rohyati (2015:6) mengatakan “proses pembelajaran melalui metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak dikarenakan pada saat pelaksanaan proyek tanggungjawab diberikan kepada anak dan guru sebagai fasilitator serta memberikan pendapat ketika anak keliru dalam mengerjakan proyek. Selain itu, metode proyek mengajarkan anak untuk bertanggung jawab akan tugasnya tanpa ia sadar bahwa ia sedang belajar bertanggung jawab. Maka dengan adanya masalah yang peneliti temukan jadi indikator pencapaian sikap tanggung jawab anak di Paud Kasih Filadelfia Nias masih belum tercapai sesuai harapan.. Dalam meningkatkan sikap tanggung jawab memerlukan kegiatan proyek yang kreatif, sebagai guru dan orang tua harus mampu menemukan berbagai cara untuk menunjukkan sikap tanggung jawab anak supaya meningkat. Peningkatan tanggung jawab anak dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain. Salah satu kegiatan yang dapat di lakukan untuk meningkatkan sikap tagggung jawab anak adalah dengan metode proyek.

Berdasarkan uraian masalah dari atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Meningkatkan sikap tanggung jawab Anak Usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias Melalui Metode Proyek”.

1.2 Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di antaranya yaitu :

1. Sikap tanggung jawab anak masih kurang
2. Proses pembelajaran yang dilaksanakan belum menekankan pada perilaku tanggung jawab pada saat pembiasaan merapikan tempat belajar dan alat yang telah digunakan belum dilaksanakan dengan rutin.
3. Kurangnya Variasi metode untuk meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab anak usia 5-6 tahun, dimana Guru masih menekankan menggunakan lembar kerja .

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan permasalahan yang meluas maka permasalahan peneliti akan mengangkat judul penelitian.Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias Melalui Metode Proyek.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab

anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias

2. Bagaimana metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 Tahun di paud kasih filadelfia Nias?
3. Untuk mengetahui metode proyek dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Filadelfia Nias

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara Teoritis
 - a) Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan tanggung jawab anak usia dini.
 - b) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini.
2. Manfaat secara Praktis
 1. Bagi pendidik

Bagi guru dapat menambah pengetahuan, menambah keterampilan guru dalam menggunakan metode dan alat pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak.

2. Bagi anak

Anak mendapat pengalaman langsung untuk meningkatkan sikap tanggung jawab melalui metode proyek dan anak tidak akan jenuh atau bosan.